

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa berperan penting dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa serta sebagai sarana penunjang ketercapaian dalam mempelajari semua bidang studi. Pemahaman penggunaan bahasa dapat mempermudah siswa dalam menerima maupun menyampaikan informasi khususnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam kegiatan menulis seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata bahasa untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin diungkapkan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan sangat penting sebagai penunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, karena menulis merupakan keterampilan menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dari hasil proses menyimak, berbicara, ataupun membaca. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memiliki keterampilan menulis yang baik pada jenjang kelas rendah hingga kelas tinggi.

Dari keterampilan menulis tersebut siswa secara tidak langsung dapat menuangkan ide dan gagasan atau dapat dikatakan dengan mengarang. Menurut Komariah (2008:2) menyatakan bahwa mengarang adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan ide pikiran atau gagasan dan menyampaikan melalui tulisan kepada pembaca untuk dipahami. Selain itu, mengarang juga diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mengekspresikan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup yang disampaikan melalui tulisan yang jelas, sehingga dapat dinikmati dan dipahami orang lain.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan sangat penting sebagai penunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, karena menulis merupakan keterampilan menuangkan dan

mengembangkan ide atau gagasan dari hasil proses menyimak, berbicara, ataupun membaca. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memiliki keterampilan menulis yang baik pada jenjang kelas rendah hingga kelas tinggi.

Jenis-jenis karangan ada lima yaitu, karangan narasi, karangan deskripsi, karangan argumentasi, karangan persuasi, dan karangan eksposisi. Sedangkan karangan deskripsi adalah karangan yang bersifat menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas dan menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, yang melukiskan sesuatu sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan apa yang digambarkan sesuai dengan citra penulisnya. Zainurrahman (2011:45) menyebutkan bahwa deskripsi adalah tulisan yang seolah-olah “melukiskan sebuah gambar dengan menggunakan kata-kata”. Dengan kata lain deskripsi digunakan oleh penulis untuk menggambarkan suatu keadaan atau situasi, objek secara komprehensif, dengan mengandalkan kosa kata.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis menulis. Pemilihan kata yang berhubungan erat dengan kaidah sintaks, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah mengarang. Kaidah-kaidah ini sering mendukung sehingga tulisan menjadi lebih berstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain atau pembaca. Namun pada kenyataannya, masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan.

Ejaan yang digunakan dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Menurut Badudu (1985:31), ejaan adalah perlambangan fonem dengan huruf. Ejaan yang disempurnakan ini berlaku sejak tahun 1972. Ejaan ini menggantikan ejaan sebelumnya, seperti ejaan Ch. A. Van Ophuijsen (1901), ejaan Soewandi (1947), dan ejaan yang disempurnakan (1972).

Sebelumnya telah banyak penelitian yang melakukan, oleh Nofiandari (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kesalahan huruf

kapital, (2) kesalahan penulisan kata depan dan imbuhan, (3) kesalahan pemakaian tanda baca pada skripsi mahasiswa prodi BSI UNY. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan ejaan terdiri (1) kesalahan pemakaian huruf kapital, (2) kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke*, (3) kesalahan pemakaian tanda baca seperti kesalahan tanda baca titik, tanda baca koma, tanda hubung, pemakaian tanda tanya, tanda baca titik dua, tanda seru, tanda baca titik koma, tanda petik tunggal dan tanda petik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat, sedangkan instrumen pengumpulan data dengan menggunakan human instrument, yaitu penelitian sendiri. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh dengan cara intrarater dan interrater.

Penelitian dari Prawisti (2012). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kesalahan pemakaian huruf kapital, (2) kesalahan penulisan kata depan, (3) kesalahan pemakaian tanda baca pada karangan siswa kelas VII SMP N 2 Depok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan ejaan yang meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf kapital, (2) kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke* dan *dari*, (3) kesalahan pemakaian tanda baca yang terdiri dari pemakaian tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca titik dua, tanda petik, tanda tanya dan tanda hubung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat, sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan (human instrument), yaitu penelitian sendiri. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh dengan cara intrarater dan intereter.

Dalam perkembangannya hingga kini, pengaruh bahasa daerah maupun bahasa modern dikalangan siswa sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membuat karangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat siswa yang masih belum dapat menguasai bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Dalam membuat sebuah karangan deskripsi siswa masih banyak melakukan kesalahan, (1) kesalahan pemakaian huruf kapital contohnya saat siswa menulis kalimat setelah tanda titik harusnya huruf kapital tetapi masih huruf kecil atau biasa, (2) kesalahan penulisan kata depan, contohnya *di rumah* harusnya dipisah

tetapi malah digandeng. Kemudian penggunaan kata berimbuhan seharusnya diberikan imbuhan tetapi tidak diberikan contohnya kata basis harusnya diberikan imbuhan menjadi berbasis, (3) kesalahan penggunaan tanda baca biasanya siswa lupa memberikan jeda atau tanda koma dalam kalimat, dan sering kali siswa lupa kalau mengakhiri kalimat atau paragraf harus ada tanda baca titik.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan karena pemahaman siswa yang masih kurang terhadap kemampuan menguasai kaidah baku, ejaan dan pilihan kata. Hal inilah yang menyebabkan kesalahan berbahasa siswa dalam menulis. Kesalahan dalam penulisan karya sastra harus diminimalisir agar tidak menjadi suatu kebiasaan yang terulang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengkaji permasalahan tersebut lebih lanjut dengan menggunakan penelitian kualitatif yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Penulisan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD 04 Besito Kudus.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan karangan deskripsi siswa kelas IV SD 04 Besito?
2. Apa faktor penyebab kesalahan ejaan siswa kelas IV SD 04 Besito dalam menulis karangan deskripsi?
3. Bagaimana cara guru mengurangi tingkat kesalahan ejaan siswa kelas IV SD 04 Besito dalam penulisan karangan deskripsi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan karangan deskripsi siswa kelas IV SD 04 Besito.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kesalahan penggunaan ejaan siswa kelas IV SD 4 Besito dalam menulis karangan deskripsi.
3. Mendeskripsikan cara guru untuk mengurangi tingkat kesalahan ejaan siswa kelas IV SD 04 Besito dalam menulis karangan deskripsi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini dapat memberikan ilmu tentang teori-teori yang berkaitan dengan penulisan yang benar dengan memperhatikan ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam menulis karangan yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI.
2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi atau untuk dapat meningkatkan pemahaman serta menyadari pentingnya penulisan sesuai dengan PUEBI.
3. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan tentang bagaimana pentingnya penulisan sesuai kaidah PUEBI.
4. Bagi peneliti, sebagai tuntunan atau landasan untuk dijadikan sebagai bahan kajian.